

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor dalam pembangunan bangsa karena mampu menghasilkan generasi berilmu dan berkualitas serta diharap dapat sebagai generasi penerus yang mampu membuat perubahan bagi bangsa ke arah yang lebih baik. Bentuk hasil pendidikan dapat dilihat pada perubahan ke arah yang lebih baik yang terjadi di kalangan siswa. Perubahan yang terjadi mempengaruhi keadaan, baik dalam berpikir maupun dalam berperilaku. Alat yang dipakai guru dalam mengukur belajar serta proses belajar peserta didik adalah hasil belajar siswa. Menurut Purwanto (2014:23), hasil belajar merupakan pencapaian pencapaian tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran guru yang efektif adalah yang mampu membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Ketika melaksanakan proses belajar, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya narasumber dalam pembelajaran, tetapi sebagai fasilitator yang membimbing siswa. Suasana belajar yang aktif akan memberikan kesempatan yang ideal bagi siswa untuk memahami materi pelajaran. Uno (2012:75), menyatakan bahwa “Suasana yang harus diciptakan dalam proses pembelajaran adalah cara siswa berperan aktif dalam pembelajaran”. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya model pembelajaran yang variatif agar lingkungan belajar menarik dan sehingga siswa aktif. Agar jalannya proses belajar mengajar tidak membosankan dan tidak membuat siswa bosan, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar lebih banyak dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun kenyataan di lapangan hasil belajar siswa masih rendah dan tidak memuaskan seperti yang diharapkan. Salah satu penyebabnya adalah mereka masih menggunakan model pembelajaran tradisional yang lebih didominasi guru (*teacher centered*), siswa lebih banyak menunggu, dan menerima pelajaran dari guru tanpa umpan balik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin, 6 Desember – Rabu, 8 Desember 2021 pukul 08.00 – 11.00 WIB di kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia, dalam aktivitas pembelajaran guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning* dan masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional sehingga membuat siswa kurang aktif dan tidak menguasai materi pembelajaran dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai ujian siswa kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia disajikan pada tabel 1.1

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Siswa Kelas V SDN 104202 Bandar Setia**

Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
IPA	70	36	16	44,44%	20	55,55%
Bahasa Indonesia	70	36	17	47,22%	19	52,77%

(Sumber : Guru kelas V SDN 104202 Bandar Setia)

Data yang diperoleh hasil belajar yang rendah dan sebagian besar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan disekolah yaitu 70. Siswa yang mendapat nilai IPA dibawah KKM sebanyak 55,55 % sedangkan Bahasa Indonesia sebanyak 52,77 %. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia masih rendah.

Menurut peneliti, model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Menurut Barrow (dalam Miftahul, 2014:271), model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Pembelajaran berbasis masalah mampu membuat siswa berpikir sistematis ketika memecahkan masalah. Siswa diinstruksikan untuk merefleksikan masalah di pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, belajar bukan sekedar menghafal suatu konsep, tetapi juga berinteraksi dengan lingkungan dan pengalaman yang terkait dengannya. Model pembelajaran *Problem Based Learning* membuat siswa dilibatkan dalam kegiatan belajar. Siswa diberi kebebasan berpikir aktif dan berperan aktif untuk mengembangkan pengetahuannya dalam kaitannya dengan materi belajar.

Hal itu diperkuat dan didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya adalah penelitian dilakukan oleh Mely Cholifatul Janah, Antonius Tri Widodo, dan Kasmul (2018:10), yang berjudul Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains, penerapan model *problem based learning* memberikan kontribusi sebesar 35,00% terhadap hasil belajar dan 19,36% terhadap keterampilan proses *problem based learning* sains. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Robiyanto (2021:7) yang berjudul Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa.

Penerapan model (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5 % sampai yang tertinggi 96 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena model pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 6 Kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A 2021/2022”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 104202 Bandar Setia
2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan cenderung pasif.
3. Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) atau pembelajaran konvensional tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi khususnya model *Problem Based Learning*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini di fokuskan kepada :

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

2. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif
3. Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 1 Pembelajaran 1
4. Penelitian dilakukan di kelas V SDN 104202 Bandar Setia T.A 2021/2022

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yakni bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa tema 6 Panas dan Perpindahannya di kelas V SDN 104202 Bandar Setia T.A 2021/2022 ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa tema 6 Panas dan Perpindahannya di kelas V SDN 104202 Bandar Setia T.A 2021/2022.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini mempunyai 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan memperluas wawasan serta keterampilan guru dalam menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik di SD.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai masukan ketika melaksanakan proses belajar tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* serta meningkatkan kualitas proses belajar yang berpusat pada peserta didik
- b. Bagi siswa, dapat menaikkan hasil belajar pada pembelajaran tematik pada tema 6 panas dan perpindahannya kelas V SDN 104202 Bandar Setia.
- c. Bagi peneliti, sebagai acuan ketika melaksanakan proses belajar pada masa mendatang dan mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa khususnya pada tema 6 Panas dan Perpindahannya.
- d. Bagi kepala sekolah, dapat memberi binaan guru dalam memberikan dampak positif untuk perbaikan pembelajaran tematik agar dapat memotivasi guru agar memakai model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses belajar mengajar.
- e. Bagi pengawas, dapat memberikan binaan dan membimbing guru dalam menyusun pembelajaran dalam memakai model *Problem Based Learning*